

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor dari bidang pertanian yang saat ini banyak dikembangkan di negara kita. Peternakan sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Jumlah penduduk dan tingkat pendidikan yang semakin meningkat menyebabkan kesadaran masyarakat akan gizi khususnya protein hewani semakin meningkat pula. Hal ini menjadi dampak positif bagi para pelaku ternak, karena jumlah protein hewani yang dibutuhkan juga semakin banyak. Dengan demikian, usaha peternakan memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan.

Salah satu hasil ternak yang berperan sebagai sumber protein hewani adalah daging. Jenis daging yang paling banyak diminati di Indonesia adalah daging ayam. Harga daging ayam yang lebih murah daripada daging sapi menjadi salah satu penyebab daging ayam lebih banyak di konsumsi di Indonesia. Selain itu daging ayam juga mengandung protein yang lebih mudah dicerna oleh tubuh dari pada daging sapi. Karena daging ayam memiliki serat yang lebih halus.

Seiring dengan meningkatnya jumlah kebutuhan protein hewani, populasi ayam ras pedaging semakin meningkat dari tahun ke tahun karena permintaan masyarakat akan daging ayam juga semakin meningkat. Jenis ternak yang berpotensi menghasilkan daging dalam waktu pemeliharaan yang singkat adalah broiler. Dengan demikian maka dibutuhkan pasokan *Day Old Chick* (DOC) broiler yang banyak. Pasokan DOC broiler dapat diperoleh dari pemeliharaan *parent stock* broiler.

Supaya ayam *parent stock* broiler mampu memproduksi dengan baik, maka diperlukan manajemen pemeliharaan yang baik pula. Keberhasilan dalam beternak ayam *parent stock* broiler ditentukan oleh 3 hal, yaitu *breeding* (bibit), *feeding* (pakan) dan manajemen. Ke tiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain, bibit *parent stock* yang bagus tidak akan bisa menghasilkan performa produksi yang baik jika manajemen pemeliharaan dan pakan yang diberikan tidak bagus.

Pemeliharaan *parent stock* dibagi menjadi 4 fase yaitu fase *starter*, *grower*, *prelayer* dan *layer*. Fase *grower* dimulai pada umur 5 sampai 24 minggu. Fase *grower* adalah fase yang harus diperhatikan dengan baik, karena fase tersebut dapat menentukan puncak produksi. Pada pemeliharaan fase *grower*, yang menjadi fokus utama adalah keseragaman bobot badan atau *uniformity* dan pencapaian bobot badan atau *body weight*. Keseragaman bobot badan dan *body weight* berperan penting dalam fase *layer* nanti. Jika keseragaman bobot badan sudah baik dan *body weightnya* juga bagus maka ayam akan mengalami dewasa kelamin dengan serempak dan dapat bertelur dalam umur yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan magang dilakukan di PT Cipta Terang Unggul Farm 3 yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan ayam *parent stock* broiler. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bagaimana manajemen yang diterapkan oleh perusahaan tersebut untuk mencapai keseragaman bobot badan yang baik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja atau di lapangan
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan *parent stock* broiler
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan *parent stock* broiler
- d. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami manajemen pemeliharaan dan perkandangan *parent stock* broiler
- b. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum *parent stock* broiler
- c. Memahami manajemen pengendalian penyakit yang berada di perusahaan
- d. Memahami manajemen keseragaman bobot badan *parent stock* broiler

1.3 Manfaat Magang

1. Mendapat pengalaman secara langsung di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen pemeliharaan pada broiler *parent stock* broiler
2. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan di bidang peternakan
3. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan *parent stock* broiler

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan Magang

1.4.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan di PT Cipta Terang Unggul Farm 3 yang berlokasi di Desa Jeruk Gulung, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

1.4.2 Jadwal pelaksanaan magang

Kegiatan magang di PT Cipta Terang Unggul Farm 3 dilaksanakan selama 60 hari, dimulai pada Tanggal 10 Oktober sampai dengan 10 Desember 2022.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT Cipta Terang Unggul. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan, kemudian data tersebut diolah, dianalisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan magang.